

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian khusus ini, metodologi kualitatif digunakan untuk proses penelitian. Pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian yang mengumpulkan data dari latar alami dengan memanfaatkan peneliti sendiri sebagai instrumen utama. Jenis penelitian ini berusaha mengungkapkan gejala secara utuh dan sesuai dengan konteksnya (holistik-kontekstual), dengan cara berusaha mengungkapkan gejala secara holistik dan kontekstual. Data deskriptif akan dihasilkan dengan menggunakan teknik kualitatif ini. Penelitian yang bersifat deskriptif adalah penelitian yang mengkaji dan menampilkan data secara terstruktur agar lebih mudah dipahami dan ditarik kesimpulannya. Hasil yang disajikan selalu transparan dan berdasarkan realita, memungkinkan segala sesuatunya dapat terus ditelusuri kembali ke data yang terkumpul.¹

Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif menurut Lexy J. Moeleong adalah:

- a. Bersifat ilmiah dalam melakukan penelitian yang berdasarkan pada sifat alamiah atau sesuai dengan konteks. Hal-hal yang dilakukan dalam penelitian menggunakan paduan buku-buku, jurnal, makalah, dan bulletin.
- b. Manusia sebagai alat. Dengan cara melakukan wawancara kepada karyawan dan juga manajer perusahaan yang dijadikan sebagai objek

¹ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 296

penelitian. Bantuan orang lain merupakan salah satu sarana pengumpulan data yang utama.

- c. Lebih mementingkan proses dari pada hasil.
- d. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data yang terkumpul berupa hasil wawancara, kegiatan-kegiatan saat bekerja².

Sedangkan penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yakni suatu pengujian secara rinci terhadap suatu latar atau satu orang subjek, satu kendala, tempat penyimpanan dokumen atau peristiwa³. Penelitian dalam studi kasus ini dilakukan untuk meneliti tentang Peran UMKM dalam Meningkatkan Pendapatan Dhuafa di Perkumpulan Kampung Mandiri Dusun kweden, Kabupaten Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Tahap pengumpulan data penelitian ini dilakukan langsung di lapangan oleh peneliti sebagai bagian dari proses implementasi. Peneliti merupakan komponen penting dalam proses penangkapan makna sekaligus sebagai alat pengumpulan data, oleh karena itu kehadiran di lapangan tidak hanya penting tetapi juga sangat krusial.⁴

Dalam proses pengumpulan informasi melalui observasi dan wawancara mendalam, peneliti berperan sebagai pengamat partisipan yang pasif. Artinya, peneliti melakukan perjalanan ke lokasi di mana orang yang diamati terlibat

² Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rokardy, 1993), 4

³ Imran Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasadam 1996), 57

⁴*Ibid.*, Lexy, *Metodologi*, 121.

dalam aktivitasnya, tetapi peneliti sendiri tidak ikut serta dalam aktivitas tersebut.⁵

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Kampung Mandiri Jalan Masjid No.18 Dusun Kweden, Desa Karangrejo, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh.⁶ Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu:⁷

a. Sumber Data Primer

Data penelitian yang dikumpulkan dari sumber primer dianggap sebagai sumber data primer (tidak melalui media perantara). Data primer ini berasal dari orang-orang yang terlibat dalam proses penelitian, berupa kata-kata dan tindakan yang terkait dengan topik penelitian yang dikumpulkan dari orang-orang tersebut. Data ini dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk manajer, pekerja, dan sumber lain yang mungkin telah memberikan informasi.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data dalam bentuk jadi dan sudah diolah oleh pihak lain. Data ini berasal dari literatur dokumentasi UMKM Kampung Mandiri Dusun Kweden, Kecamatan Ngasem Kediri.

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2014), 66.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 129.

⁷ Husein Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Thesis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 42.

Seperti sejarah berdirinya UMKM Kampung Mandiri Dusun Kweden Kecamatan Ngasem Kediri dan lain-lain.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Tahap proyek penelitian yang ditujukan untuk mengumpulkan data adalah salah satu fase yang paling penting. Pengumpulan data merupakan komponen penting dari setiap penelitian; tanpanya, seseorang tidak dapat secara sah mengklaim bahwa penyelidikan mereka efektif. Berikut adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini:

a. Observasi

Dalam sebagian besar konteks, teknik observasi mengacu pada praktik menyimpan catatan terperinci dari pengamatan seseorang terhadap fenomena yang sedang diselidiki. Menurut Sutrisno Hadi yang menulis bahwa “Sebagai suatu pendekatan ilmiah, observasi umumnya dicirikan sebagai pengamatan sistematis dan pencatatan terhadap fenomena yang diteliti”, observasi adalah suatu metode yang melibatkan penyelidikan metodis terhadap kejadian-kejadian yang tidak direncanakan.⁸

Untuk menjalankan strategi ini, diperlukan pengamatan langsung terhadap tindakan yang dilakukan oleh subjek. Metode observasi ini digunakan dalam penelitian lapangan untuk mengumpulkan data. Selama metode ini peneliti berperan sebagai instrumen untuk mengkaji secara langsung fakta-fakta yang terjadi pada objek penelitian, berperan sebagai instrumen dalam rangka menjalankan fungsinya sebagai

⁸Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset 1* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 2000), 136.

peneliti. Selama penelitian berlangsung, observasi dilakukan di Kampung UMKM Mandiri yang terletak di Dusun Kweden Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.⁹

Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dari sumber asli penelitian secara langsung. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan anggota UMKM Kampung Mandiri Dusun Kweden Kecamatan Ngasem Kediri.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik mengumpulkan, menyusun, dan mengelola dokumen-dokumen literal yang mencatat aktivitas kegiatan yang dianggap berguna untuk dijadikan bahan keterangan yang berhubungan dengan penyusunan.¹⁰ Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non-insani.¹¹ Peneliti mengumpulkan data berupa sejarah, profil, dan data-data lain yang diperlukan seperti kondisi umum UMKM Kampung Mandiri Dusun Kweden Kecamatan Ngasem Kediri.

F. Analisis Data

⁹*Ibid.*, 123.

¹⁰Sulistyo Basuki, *Dasar-dasar Dokumentasi* (Jakarta: Universitas Terbuka, 1996), 11.

¹¹Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 54.

Tujuan dari kegiatan yang dikenal sebagai analisis data adalah untuk mengatur, menyortir, mengklasifikasikan, menandai, dan mengkategorikan data sedemikian rupa sehingga satu hasil dapat diturunkan tergantung pada subjek penyelidikan atau pertanyaan yang harus dijawab.¹²Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dalam proses menemukan solusi untuk masalah tersebut.¹³

Tindakan mencari dan mengumpulkan data secara hati-hati dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya inilah yang dikenal sebagai analisis data kualitatif. Prosedur ini dilakukan agar data mudah dipahami, dan hasilnya dapat dikomunikasikan kepada orang lain. Proses pengorganisasian data, mendeskripsikannya menjadi unit-unit, mensintesiskannya, merangkainya menjadi pola, memilih mana yang esensial dan apa yang akan dipelajari, serta menarik kesimpulan yang dapat dikomunikasikan kepada orang lain itulah yang disebut dengan analisis data. Terdapat berbagai macam pendekatan analisis data, salah satunya adalah analisis data model Miles dan Huberman, yang meliputi proses-proses sebagai berikut:¹⁴

a. Reduksi Data

Proses pemilihan aspek yang paling penting dari kumpulan data berdasarkan pertanyaan penelitian yang ada dikenal sebagai reduksi data. Data yang disederhanakan menyajikan gambaran yang lebih jelas tentang temuan pengamatan dan mempermudah peneliti untuk

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2007), 82-83.

¹³Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 83.

¹⁴Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1992), 16-19.

menemukan temuan tersebut kapan pun mereka diminta melakukannya.

b. *Display* Data (Penyajian Data)

Display data adalah ketika informasi disajikan kepada pengguna dalam format visual seperti matriks, bagan, grafik, dll. Oleh karena itu, peneliti dapat menguasai data daripada terperosok dalam tumpukan data. Dalam hal ini, peneliti akan memanfaatkan penyajian data yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi dalam bentuk narasi.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan menyimpulkan makna-makna yang muncul dari data yang diuji kebenarannya dan kecocokannya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

a. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.¹⁵ Dalam penelitian ini, peneliti berupaya semaksimal mungkin untuk mendapatkan data yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari dengan cara penelitian langsung di lapangan.

¹⁵*Ibid*, hlm. 26.

b. Ketentuan Pengamatan

Ketentuan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci dilakukan dengan pengoptimalan peneliti terhadap objek data dan peristiwa di lapangan. Dalam ketentuan pengamatan ini peneliti melakukan penelitian secara rinci terhadap objek untuk mengetahui peran UMKM berdaya tangguh dalam meningkatkan pendapatan dhuafa.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dari luar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁶ Melalui teknik ini dapat dilakukan dengan observasi, wawancara atau pengamatan langsung dan dokumentasi sesuai kenyataan yang ada di lembaga tersebut. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kebenaran data yang telah didapatkan dengan kenyataan yang ada di UMKM Kampung Mandiri Dusun Kweden Kecamatan Ngasem Kediri.

H. Tahap- Tahap Penelitian

¹⁶*Ibid*, hlm. 25.

Menurut Moleong, ada empat tahapan pokok dalam penelitian kualitatif antara lain¹⁷ .:

1. Tahap pra lapangan, yaitu orientasi yang meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigm dengan teori dan disiplin ilmu, penjajakan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan dalam hal ini adalah Perkumpulan Kampung Mandiri, Dusun Kweden Kabupaten Kediri, penyusunan usulan penelitian, dan seminar proposal penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subyek penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan, tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang peran UMKM dalam mensejahterakan yatim dhuafa di kampung mandiri Dusun Kweden Kabpuaten Kediri. Penelitian ini akan memberikan gambaran yang jelas mengenai peran UMKM terhadap kesejahteraan dhuafa di daerah tersebut.
3. Tahap analisis data, yang meliputi kegiatan mengolah dan menyusun data yang diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, dan pencatatan, kemudian dilanjutkan dengan interpretasi data sesuai dengan konteks topik yang diangkat. sedang dipelajari. Langkah selanjutnya adalah memvalidasi data dengan mengonfirmasi bahwa data tersebut berasal dari sumber yang dapat dipercaya dan dapat diverifikasi. Hal ini akan menjadi landasan dan bahan dasar untuk memberi makna atau interpretasi terhadap data, yang

¹⁷ Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2005), hal.85-103.

merupakan proses penentu dalam rangka memahami penelitian yang sedang dikaji.

4. Tahap penulisan laporan, yang meliputi kegiatan merangkai temuan penelitian dari seluruh rangkaian kegiatan pengumpulan data hingga memberikan pemaknaan data. Tahap ini juga mencakup kegiatan penyajian signifikansi data. Setelah itu mengkaji hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan bagaimana hasil penelitian dapat diperbaiki sehingga menjadi lebih baik. Dengan demikian, hasil penelitian dapat disempurnakan.